

Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Indonesia Kota Kinabalu

Misbah Fikrianto^{1*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}misbahfikrianto@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Peningkatan kompetensi guru harus dilakukan secara berkelanjutan. Guru merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam kurikulum Merdeka dikenal istilah Pembelajaran Terdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakui (*recognize*) perbedaan peserta didik dalam hal minat, kesiapan belajar dan motivasi. pembelajaran berdiferensiasi memaksimalkan pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diberikan tugas sesuai dengan kemampuan, minat, dan preferensinya, sehingga dapat memaksimalkan potensi mereka yang berujung pada peningkatan hasil belajar dan motivasi. Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi dilakukan pada Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dengan peserta berjumlah 20 guru. Kegiatan ini memberikan manfaat untuk Guru-guru pada Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK). Pembelajaran berdiferensiasi juga membangun kerja sama antar-peserta didik dan meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 31 Juli sampai dengan 2 Agustus 2024. Peserta pelatihan mendapatkan kepuasan materi sebesar 90%. Pelaksanaan pelatihan ini menjadikan penguatan mutu bagi guru-guru dan ekosistem sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembelajaran Terdiferensiasi, Kompetensi Guru, SIKK

Abstract – *Increasing teacher competency must be carried out continuously. Teachers are an important component in implementing learning. In the Merdeka curriculum, the term Differentiated Learning is known. Differentiated learning is learning that recognizes students' differences in terms of interest, readiness to learn and motivation. Differentiated learning maximizes learning according to students' abilities. In differentiated learning, students are given assignments according to their abilities, interests and preferences, so that they can maximize their potential which leads to increased learning outcomes and motivation. Differentiated Learning Training was carried out at the Kota Kinabalu Indonesian School with 20 teachers participating. This activity provides benefits for teachers at the Kota Kinabalu Indonesian School (SIKK). Differentiated learning also builds cooperation between students and increases their independence in learning. The training was held for 3 days from July 31 to August 2 2024. Training participants received 90% satisfaction with the material. The implementation of this training strengthens the quality of teachers and the school ecosystem.*

Keywords: Training, Differentiated Learning, Teacher Competency, SIKK

1. PENDAHULUAN

Program peningkatan kompetensi guru dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam As-syafi'iyah Jakarta mengembangkan kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang berkaitan dengan kompetensi dan *softskills*. Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi untuk meningkatkan kompetensi guru memberikan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pelatihan ini dilaksanakan atas kerja sama Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dengan SEAMEO QITEP In Language.

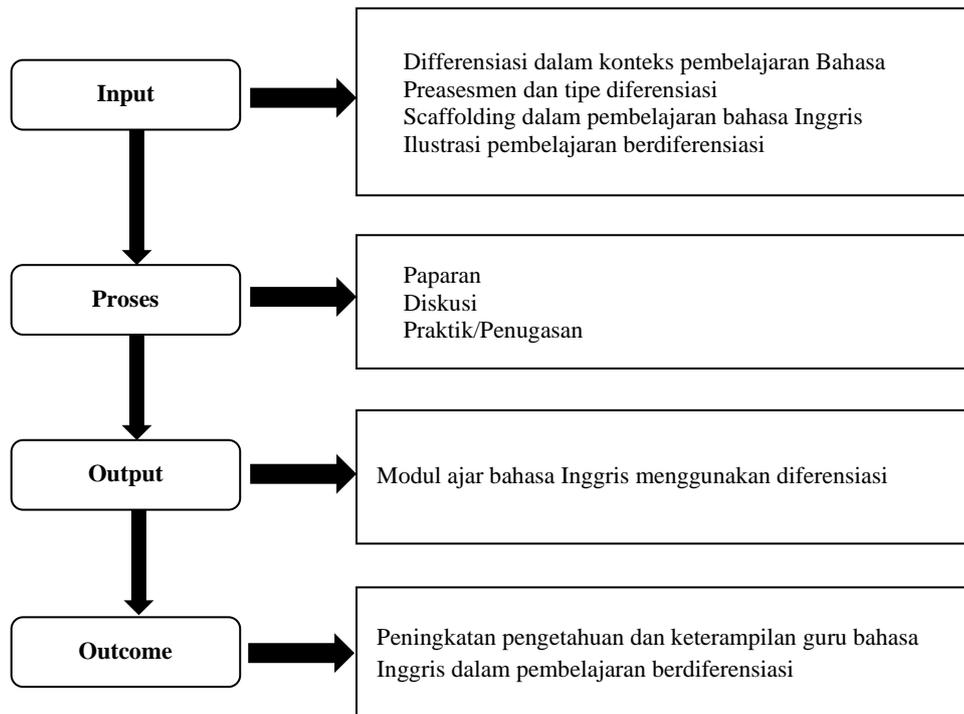
Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi dilakukan dengan memberikan beberapa materi yang ada, diantaranya: Penguatan Konsepsi Pembelajaran Terdiferensiasi, Program Pembelajaran, dan Asesmen yang ada, Penilaian Pembelajaran, Scaffolding Pembelajaran, dan Pengembangannya. Proses pembelajaran terdiferensiasi bergantung pada beberapa komponen, diantaranya: Pengembangan Content, Pengembangan Proses, Pengembangan Produk, dan Pengembangan Lingkungan Belajar. Pelaksanaan pembelajaran terdiferensiasi disesuaikan dengan kondisi siswa, yaitu kesiapan, peminatan, dan Profil belajar. Proses Pembelajaran dilakukan mengetahui kondisi awal peserta didik, pengembangan satu Pendidikan yang ada.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

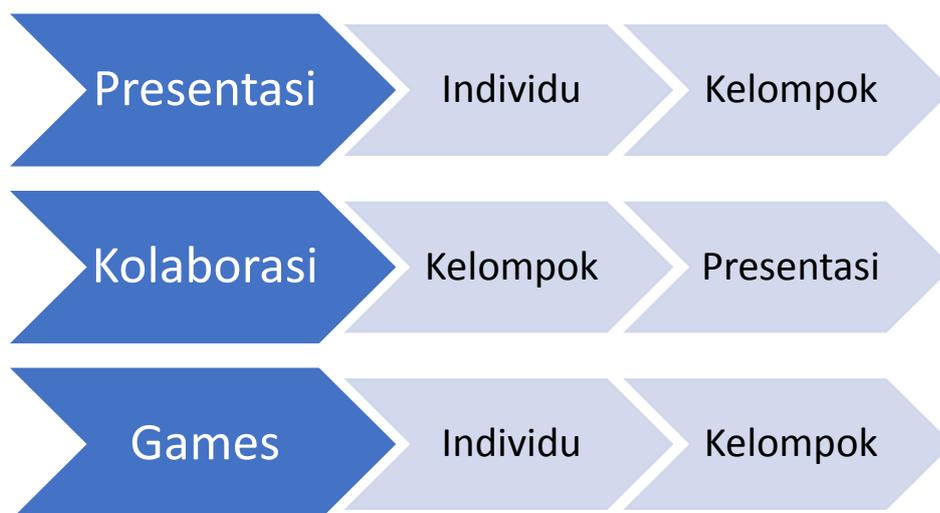
Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dilakukan dengan beberapa tahapan. Semua tahapan dilakukan sesuai dengan Skema yang ada.

Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan skenario sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi

Program Pelatihan ini dilakukan dengan metode, yaitu:



Gambar 2. Metode Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi

Pelaksanaan pelatihan sangat dinamis dan memberikan semangat. Fasilitator dan Guru melakukan kolaborasi yang produktif. Tahapan dari mulai presentasi, kolaborasi, dan games dilakukan secara interaktif dan memberikan manfaat yang ada.

2.2. Alur Kerja Sama

Pelaksanaan kerja sama menggunakan pendekatan Pentahelix. Kerja Sama ini dilakukan dengan melibatkan untuk Praktisi, Akademisi, Asosiasi, Perusahaan, dan Mahasiswa. Pengembangan kerja sama dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan serta saling membantu. Adapun alur kerja sama, sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Kerja Sama

Kerja sama dilakukan dengan melihat kebutuhan Bersama dan berkontribusi Bersama. Semua pihak memberikan potensi dan keunggulannya untuk melakukan pelatihan terdiferensiasi. Menurut Fikrianto, 2023 bahwa melakukan kerja sama dan pemberdayaan semua pihak menjadi kegiatan lebih bermakna dan berkualitas. *The implementation of collaoration provides enrichment from various aspects of education* (Fikrianto,2023).

Kerja sama dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan target capaian yang ada. Kerja sama pelatihan pembelajaran terdiferensiasi yang dilanjutkan dengan rencana implementasi pada sekolah masing-masing sampai kepada community learning centre (CLC) disekitar Kota Kinabalu sesuai dengan kondisinya. Kita memberikan berbagai macam pola kerja sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi menghasilkan beberapa hal, diantaranya: peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman tentang pembelajaran terdiferensiasi. Peserta pelatihan melakukan pengembangan pembelajaran terdiferensiasi dan merencanakan perubahan pada pembelajaran di sekolahnya. Hasil pelatihan terdiferensiasi memberikan kepuasan sekitar 90% kepada peserta pelatihan. Sebanyak 20 orang peserta pelatihan melakukan perubahan, bertukar pengalaman, dan peningkatan kompetensi pedagogik dan professional.

Pengembangan proses pembelajaran di sekolah sangat erat kaitannya dengan komitmen perubahan guru pada kelas masing-masing. Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi memberikan stimulan pada proses identifikasi awal peserta didik, Pengelompokkan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, dan pengembangannya. Pembelajaran terdiferensiasi merupakan suatu Upaya yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang ada. Bagaimana para guru juga menggunakan metode dan sumber belajar yang bervariasi. Media yang beragam membuat guru-

guru dan peserta didik membuat lebih semangat dan interaktif. Menurut Fikriato, 2023, yaitu: “*The Relationship Between Student Perceptions In Utilizing Obs Video Media And Student Motivation To Learning Outcomes*. Tenaga pendidik memberikan berbagai macam sumber belajar sehingga siswa mendapatkan manfaat untuk memilih dan merasakan hal yang bermanfaat.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan, diantaranya:



Gambar 4. Pembahasan dengan Consul Bidang Pensosbud



Gambar 5. Peserta Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi



Gambar 6. Pertemuan dengan Kepala Sekolah Indonesia Kota Kinabalu

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi untuk meningkatkan mutu guru berjalan dengan lancar. Pelatihan memberikan manfaat yang baik. Para guru-guru mendapatkan banyak hal yang berkaitan dengan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengembangan, dan evaluasi Pembelajaran Terdiferensiasi. Semua proses tersebut dilakukan secara interaktif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/23115/9833/2024/> 30 Juli 2024
Pemberdayaan Civitas Akademika Dalam FKIP Expo Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Fikrianto, 2024
- Fikrianto M. and Susanto A., "The Relationship Between Student Perceptions In Utilizing Obs Video Media And Student Motivation To Learning Outcomes", *akademika*, vol. 12, no. 01, pp. 139-151, Jun. 2023.
- <https://bgpsumsel.kemdikbud.go.id/pembelajaran-berdiferensiasi-antara-manfaat-dan-tantangannya/31> Juli 2024
- Siregar, Ashadi, dkk. Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa. Yogyakarta: Kanisius dan LP3Y. Siregar, Ashadi. (1995)
- <https://guruinovatif.id/artikel/optimalisasi-pembelajaran-berdiferensiasi-yang-guru-harus-tahu/> 31 Juli 2024
- <https://www.pintar.tanotofoundation.org/belajar-diferensiasi-solusi-menajamkan-potensi-siswa/> 30 Juli 2024